BAB III

Metode Penelitian

3.1 Rancangan Penelitian

3.1.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif Kuantitatif

Menurut Sugiyono (2015 : 53) pengertian deskriptif ialah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui keberadaan variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan dengan variabel lainnya (variabel mandiri adalah variabel yang berdiri sendiri, bukan variabel independen, karena kalau variabel independen selalu dipasangkan dengan variabel dependen

Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2010) Tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui.

Kesimpulannya Peneliti menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif adalah untuk menganalisa data secara mendalam menjelaskan fenomena yang ada dengan menggunakan angka-angka untuk mencandarkan karakteristik individu atau kelompok (Syamsudin & Damiyanti: 2011). Penelitian ini menilai sifat dari kondisi-kondisi yang tampak. Penelitian ini akan mendeskripsikan data-data terkait permasalahan yang diteliti dalam penelitian. Penelitian ini bersifat verifikasi dengan menggunakan data primer untuk menjawab pokok permasalahan dan menjabarkan tujuan penelitian yang nantinya diperoleh dari hasil wawancara secara langsung kepada responden untuk memperoleh data utama penelitian dan melengkapi penjelasan-penjelasan akan penelitian.

3.1.2 Periode Pengamatan

Menurut Jogiyanto (2015:23) dalam Purba dan Siti Ragil Handayani (2017:17) bahwa “jika periode penelitian yang digunakan terlalu pendek, peristiwa yang terjadi memang dapat ditangkap, akan tetapi pengaruh atau efeknya tidak dapat ditangkap secara keseluruhan dan akan semakin mengurangi uji statistiknya. Periode penelitian yang terlalu panjang juga tidak baik, karena peristiwa lainnya yang akan mengganggu (*confounding effect*) dapat tertangkap, sehingga akan semakin sulit untuk mengontrol efek-efek pengganggu”.

Adapun periode jendela (*window period*) dalam penelitian ini selama 6 bulan dimana 3 bulan sebelum menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar dan 3 bulan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar. Penentuan periode jendela didasarkan pada penelitian-penelitian terdahulu dan untuk menghindari adanya *confounding effect* (tercampurnya informasi).

3.2 Devinisi Operasional

Variable penelitian merupakan suatu hal yang ditetapkan peneliti untuk dipelajari dan dianalisis hingga menghasilkan informasi dari hal tersebut yang kemudian dapat ditarik kesimpulan atas dasar penelitian yang telah dilakukan. Sesuai dengan pokok pemikiran penelitian, maka variabel yang digunakan yakni:

- a. Pendapatan Mikro sebelum dan setelah menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar

Definisi operasional variabel Pendapatan Mikro dapat dikatakan sebagai aliran masuk kas dalam laporan keuangan yang dihitung dari jumlah barang dagangan yang terjual setelah dikurangi biaya-biaya yang berupa pembelian barang dagangan maupun biaya-biaya yang berasal dari hasil penggunaan pinjaman. Pendapatan yang dimaksud yakni Pendapatan UKM pada H-3 (3bulan sebelum melakukan pinjaman) dan H+3 (3bulan setelah melakukan Pinjaman). Skala ukur yang digunakan untuk mengukur harga saham yaitu skala rasio dengan satuan rupiah (Rp). Periode penelitian dilakukan 4 bulan

Dalam penelitian ini Pendapatan Mikro berhubungan dengan pinjaman kredit. Sehingga yang menjadi pengamatan dalam penelitian ini berupa adanya perbedaan pendapatan mikro sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit. Pinjaman kredit dalam penelitian ini ialah pinjaman yang diberikan oleh PNM Mekar pada pelaku usaha mikro di Jombang.

3.3 Penentuan populasi & Sampel

Populasi dan sampel yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

Populasi

Menurut Morissan (2012: 19), Populasi ialah sebagai suatu kumpulan subjek, variabel, konsep, atau fenomena. Kita dapat meneliti setiap anggota populasi untuk mengetahui sifat populasi yang bersangkutan

Menurut (Sugiono P., 2014) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.

Populasi yang digunakan di dalam penelitian ini adalah pelaku usaha mikro yang melakukan pinjaman kredit di PNM Mekar yang berjumlah 53 anggotatahun 2020 di Jelakombo

Sampel

Menurut Arikunto (2006: 131), Sampel adalah sebagian atau sebagai wakil populasi yang akan diteliti. Jika penelitian yang dilakukan sebagian dari populasi maka bisa dikatakan bahwa penelitian tersebut adalah penelitian sampel.

Sampel adalah bagian dari suatu subjek atau objek yang mewakili populasi. Pengambilan sampel harus sesuai dengan kualitas dan karakteristik suatu populasi. Pengambilan sampel yang tidak sesuai dengan kualitas dan karakteristik populasi akan menyebabkan suatu penelitian akan menjadi bias, tidak dapat dipercaya dan kesimpulannya pun bisa keliru.

Teknik yang digunakan sebagai penentuan sampel dalam penelitian ini adalah purposive sampling. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*, dimana penarikan sampel dipilih berdasar kriteria tertentu. Berikut kriteria dalam pemilihan sampel:

1. Pelaku Usaha Mikro yang terdaftar selama 3 tahun dan masih bertempat tinggal di Jelakombosertamelakukan pinjaman kredit di PNM Mekarperiode tahun 2020.
2. Pelaku Usaha Mikro yang menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan ekonomi produktif..
3. Pelaku Usaha Mikro yang hanya meminjam 2,5 juta per bulan..

Tabel 3.1
Metode penarikan sampel penelitian

No	Keterangan	Jumlah
1	Pelaku Usaha Mikro yang menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar	53
2	Pelaku Usaha Mikro yang tidak sesuai dengan kriteria 1 yaitu : Pelaku Usaha Mikro yang terdaftar selama 3 tahun dan masih bertempat tinggal di Jelakombosertamelakukan pinjaman kredit di PNM Mekarperiode tahun 2020.	(8)
3	Pelaku Usaha Mikro yang tidak sesuai dengan kriteria 2 yaitu : Pelaku Usaha Mikro yang menggunakan dana pinjaman untuk kegiatan ekonomi produktif	(25)
4	Pelaku Usaha Mikro yang tidak sesuai dengan kriteria 3 yaitu : Pelaku Usaha Mikro yang hanya meminjam 2,5 juta per bulan..	(5)
5	Pelaku Usaha Mikro yang tidak bersedia untuk memberikan informasi terhadap penelitian	(5)
Total Pelaku Usaha Mikro yang terpilih sebagai sampel		10

Sumber : Data Diolah (2020)

Tabel 3.2
Pelaku Usaha Mikro yang melakukan Pinjaman Kredit

No	Jenis Usaha	Nama Pemilik
1	Penjual Obrakan	Ibu Lilik
2	Penjual Pentol	Ibu Siti Aisyah
3	Penjual Sayur	Ibu Khorriyah
4	Penjual kue	Ibu Dwi
5	Penjahit	Ibu Yeni
6	Tambal Ban	Ibu Sundari
7	Perancang	Ibu Elis
8	Warung nasi	Ibu Tin
9	Warung bakso	Ibu Herma
10	Penjual Sosis	Ibu Dian

Sumber : data PNM Mekar yang diolah peneliti

Jumlah sampel yang akan diteliti sebanyak 10 pelaku usaha mikro dari 53 nasabah pelaku usaha mikro yang menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar. Terdapat 43 Pelaku Usaha Mikro yang tidak memenuhi kriteria dan ada pula yang tidak berkenan memberikan informasi terkait dengan penelitian ini.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2018) teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data, tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar. Pengumpulan data adalah suatu standar untuk memperoleh data yang diperlukan dan digunakan untuk memperoleh jawaban. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah:

1. Wawancara

Menurut Esteberg dalam buku Sugiyono (2016:317)

“wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam satu topik tertentu.”

Dapat disimpulkan bahwa wawancara yaitu metode mengumpulkan data yang dilakukan dengan mengadakan tanya jawab secara langsung kepada informan penelitian atau informan kunci. Tujuan dilakukan

wawancara yaitu untuk mengumpulkan informasi dan bukan merubah ataupun mempengaruhi pendapat dari responden.

Penelitian dalam hal ini mempersiapkan daftar pertanyaan yang relevan dengan tujuan penelitian yang berkaitan dengan Analisa Perbedaan Pendapatan Mikro Sebelum dan Setelah menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar.

2. Observasi

Menurut Sugioyono (2018) menyatakan bahwa observasi adalah suatu kegiatan yang melakukan pengamatan secara langsung terhadap suatu objek. Apabila dilihat dari proses pelaksanaan pengumpulan data, observasi dibedakan menjadi dua yaitu partisipan dan non-partisipan. Jenis observasi yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi non-partisipan. Dalam melakukan observasi, peneliti memilih hal-hal yang diamati dan mencatat hal-hal yang berkaitan dengan penelitian.

3. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018), berpendapat bahwa dokumentasi merupakan kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh informasi maupun data dalam bentuk buku, arsip, dokumen, tulisan angka dan gambar berupa laporan serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

3.6 Teknik Analisis Data

Pengertian analisis data merupakan cara yang dipergunakan untuk menjawab dari rumusan masalah serta menguji hipotesis yang sudah dirumuskan. Berikut analisis data yang dipergunakan dalam penelitian ini

3.6.1 Analisis Deskriptif Kuantitatif

Statistik deskriptif memberikan gambaran umum tentang objek penelitian yang di jadikan sampel. Penjelasan data melalui statistik deskriptif diharapkan memberikan gambaran awal tentang masalah yang di teliti. Statistik deskriptif digunakan dalam penelitian ini untuk mendeskripsikan jumlah kredit yang mampu mendorong usaha warung kelontong dalam memberikan dampak peningkatan pendapatan dengan cepat

3.6.2 Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengukur kualitas data. Uji normalitas digunakan untuk melihat apakah suatu data merupakan data yang terdistribusi normal atau tidak normal. Uji normalitas dapat dilakukan dengan berbagai macam metode. Data yang diuji dalam penelitian ini adalah data rata-rata perbedaaan pendapatan sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar. Pada penelitian ini untuk uji normalitas digunakan metode kolmogorov-smirnov, dimana pada metode ini digunakan ketentuan nilai signifikansi probabilitas $asympt.sig > 0,05$ maka data dinyatakan terdistribusi normal.

Namun jika probabilitas $\text{asyp.sig} < 0,05$ maka data dinyatakan tidak terdistribusi normal.

3.6.3 Uji Beda (*Paired Sample t-Test*)

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji beda rata-rata dua sampel berpasangan (*t-test*) untuk menguji hipotesis penelitian. Dimana, hipotesis ini menguji apakah terdapat perbedaan pendapatan mikro sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar.

Data berpasangan ialah data yang satu berpasangan dengan data yang lain secara khusus. Data berpasangan tidak dapat dipisahkan kembali ataupun dipasangkan dengan data yang lainnya untuk menghasilkan data berpasangan yang baru. Salah satu data berpasangan misalnya pendapatan mikro dengan pinjaman kredit dari PNM Mekar

Metode analisis data yang digunakan untuk menguji hipotesis-hipotesis yang telah dibuat dalam penelitian ini dilakukan dengan tahapan-tahapan sebagai berikut :

- a. Merumuskan hipotesis

Uji Beda Rata-rata Dua Sampel Berpasangan (*t-test*)

H_1 : Terdapat perbedaan pendapatan mikro sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar pada Usaha mikro di Jombang.

- b. Menentukan rata-rata pendapatan mikro sebelum dan

setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar pada Usaha Mikro di Jombang.

- c. Menentukan tingkat kepercayaan dalam penelitian sebesar 95% dengan tingkat signifikansi (α) sebesar 5%.
- d. Melakukan pengujian data terdistribusi normal dengan menggunakan metode kolmogorov Smirnov di program SPSS. Ketentuan dalam hasil kolmogorov Smirnov adalah :
 - a) Apabila probabilitas asymp.sig > 0,05 maka data dinyatakan data terdistribusi normal.
 - b) Apabila probabilitas asymp.sig < 0,05 maka data dinyatakan data tidak terdistribusi normal.
- e. Melakukan pengujian data dengan metode *Paired Sample Test* pada masing-masing Pendapatan Mikro untuk mengetahui perbedaan pendapatan sebelum dan setelah menerima Pinjaman Kredit dari PNM Mekar sebelum.

Rumus uji t yang digunakan sebagai berikut :

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{n \sum D^2 - (\sum D)^2 / (n-1)}}$$

Keterangan :

t = nilai t hitung

D = selisih pengukuran data post event dan preevent

n = jumlah sampel

Dalam penelitian ini pengujian data menggunakan aplikasi SPSS.

- f. Menentukan kriteria hipotesis penelitian
 - a. Jika signifikansi (*p-value*) $< 0,05$ maka H_1 diterima
Artinya terdapat perbedaan pendapatan mikro sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar
 - b. Jika signifikansi (*p-value*) $> 0,05$ maka H_1 ditolak
Artinya tidak terdapat perbedaan pendapatan mikro sebelum dan setelah menerima pinjaman kredit dari PNM Mekar pada Usaha Mikro di Jombang.